

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI SEMANGAT
KERJA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL DELIKAN PADA
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 011
KEMANG INDAH KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

LISNA

NIM. 10818004732

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI SEMANGAT
KERJA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL DELIKAN PADA
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 011
KEMANG INDAH KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

LISNA

NIM. 10818004732

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Semangat Kerja Melalui Pembelajaran Model Delikan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang*” yang ditulis oleh Lisna NIM. 10818004732 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiulakhir 1431 H
28 Maret 2011 M

Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. Kusnadi, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Semangat Kerja Melalui Pembelajaran Model Delikan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang*” yang ditulis oleh Lisna NIM. 10818004732 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Rajab 1432 H

28 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed
Penguji II

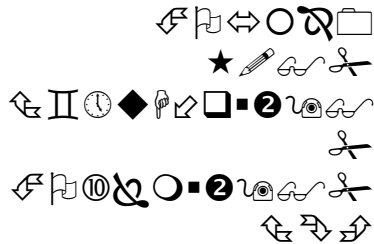
Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmad dan karunianya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selawat beserta salam buat panutan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil merubah fikiran manusia yang hanya berlandaskan fikiran semata kepada tradisi yang berlandaskan Al-qur`an dan hadis Rosulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang pada dua pusaka yang ditinggalkan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “***Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Semangat Kerja Melalui Pembelajaran Model Delikan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang***” yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu DR. Hj. Helmiati, M.Ag serta seluruh Fakultas akademik yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

3. Kepada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang sebelumnya telah mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. DR. Kusnadi, M. Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis.
5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Kepada kepala sekolah SD Negeri 011 Kemang Indah serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.
7. Kehadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo`akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada suamiku yang tercinta, anakku tersayang yang selalu setia baik dalam suka maupun dalam duka, kalian adalah nafas dalam hidupku, sebagai belahan jiwaku dan yang telah memberikan support dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kelemahan-kelemahannya. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amiin.

Pekanbaru, September, 2011

Penulis

LISNA

NIM. 10818004732

ABSTRAK

Lisna (2011) : Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Semangat Kerja Melalui Pembelajaran Model Delikan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Memperhatikan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yaitu rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa materi Semangat Kerja, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan penerapan pembelajaran Model Delikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Model Delikan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Semangat Kerja Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan serangkaian tes yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan pembelajaran Model Delikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan rata-rata 65 dan ketuntasan kelas mencapai 50% dari keseluruhan siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke I hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 69,75 dan ketuntasan kelas mencapai 70%. Pada siklus ke II meningkat lagi hingga mencapai nilai rata-rata 72,25 dengan ketuntasan kelas mencapai 85%. Dari data ini menunjukkan bahwa apabila diterapkan pembelajaran model Delikan secara benar sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya dan sesuai pula dengan materi pelajaran yang diajarkan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

ABSTRACT

Lisna (2011): Increase result learns IPS work spirit matter passes model study Delikan class student III SDN 011 Kemang Indah Tambang district

Pay attention fact that in class student III SDN 011 Kemang Indah Kampar regency Tambang district, that is the low result learns work spirit matter student social science, so author feels to do study repair with do watchfulness with model study applications Delikan. this watchfulness aims to detect model study Delikan in increase result learns in class student work spirit matter social science subject III SDN 011 Kemang Indah Tambang district

This watchfulness form class action watchfulness. this watchfulness instrument consists of teacher activity observation sheet and series test that done at the end study process to detect result learns student during study goes on with model study applications Delikan.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, before done action is known that result learns student social science averagely 65 and complete class achieves 50% from overall student. After done repair in cycle to me result learns student with kerage value 69,75 and ketuntasan class achieves 70%. In cycle to II increase again up to achieve kerage value 72,25 with ketuntasan class achieves 85%. From this data shows that when applied model study deli truely as according to the execution steps and appropriate also with lesson matter that taught so can increase result learn class student III country elementary school 011 Kemang Indah Tambang district

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	i
PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Belajar.....	7
2. Hasil Belajar.....	8
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
4. Strategi Mengajar	11
5. Model Delikan	12
6. Pelaksanaan Model Delikan	14
7. Langkah-Langkah Model Delikan	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Hipotesis Tindakan.....	18
E. Indikator Keberhasilan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian.....	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	28
1. Sejarah Berdirinya SDN 011 Kemang Indah.....	28
2. Visi dan Misi	28
3. Keadan Guru.....	29
4. Keadan Siswa.....	30

5. Sarana dan Prasarana.....	31
6. Kurikulum.....	33
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Sebelum dilakukan Tindakan.....	34
2. Deskripsi Siklus I.....	37
3. Deskripsi Siklus II.....	44
C. Pembahasan.....	51
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<i>TABEL</i>	<i>HALAMAN</i>
I.4 Data Keadaan Guru SDN 011 Kemang Indah.....	30
2.4 Nama-nama Siswa Kelas III SDN 011 Kemang Indah.....	31
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 011 Kemang Indah.....	32
4.4 Rekap Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	35
5.4 Distribusi Hasil Belajar Siswa(Data Awal)	36
6.4 Hasil Pengamatan Guru Siklus I	39
7.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	40
8.4 Rekap Hasil Belajar Setelah Siklus I	41
9.4 Distribusi Hasil Belajar Sikluis I	42
10.4 Hasil Pengamatan Guru Siklus II	46
11.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	47
12.4 Rekap Hasil Belajar Siklus II	48
13.4 Distribusi Hasil Belajar Setelah Siklus I dan II	49
12.4 Distribusi Hasil Belajar Data Awal, Siklus I dan Siklus II	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa.¹ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.² Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, apektif dan psycomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

¹ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 1996) hlm. 3

² Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35

Untuk itu maka seorang guru diharapkan mempunyai keterampilan dalam memilih metode yang tepat dalam menyajikan pelajaran. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai, dengan keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat mengoptimalkan pranaanya dikelas adapun keterampilan yang harus dimiliki guru adalah (a) keterampilan bertanya dasar, (b) keterampilan memberikan penguatan (c) keterampilan memberikan variasi, (d) keterampilan menjelaskan (e) keterampilan membuka dan menutup pelajaran (f) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (g) Keterampilan mengelola kelas (h) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPS adalah model Delikan. Model mengajar ini merupakan kegiatan belajar siswa, dimulai dari kegiatan mendengarkan, disusul dengan kegiatan melihat dan diakhiri dengan kegiatan mengerjakan.³ Dengan melalui ketiga kegiatan dalam model Delikan akan bermuara pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Artinya dari ketiga kegiatan, yakni mendengar-melihat-mengerjakan, sehingga tidak terpisah satu sama yang lainnya dalam proses pembahasan bahan pelajaran, terutama bahan pengajaran yang bersifat konsep, prinsip, hukum dan sejenisnya

Berdasarkan tes awal yang penulis lakukan pada siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang, ternyata nilai belajar IPS

³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Ssiswa Aktif*, (Bandung : Sinar Baru, 1989) hlm 97.

siswa rendah, hal itu dapat dilihat dari beberapa kali tes yang dilakukan pada tengah semester, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dibawah nilai ketuntasan kelas yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah, nilai yang di peroleh siswa hanya dengan rata-rata 65 sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah adalah 70.⁴

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang kreatifnya guru memilih strategi yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan, oleh sebab itu mengakibatkan gejala-gejala yang terlihat pada siswa yaitu :

1. Siswa tidak mampu memberikan jawaban yang benar dari pertanyaan yang diajukan guru pada materi yang telah diajarkan.
2. Siswa tidak memberikan respon yang positif ketika guru memberikan umpan balik dari materi yang diajarkan.
3. Interaksi yang dilakukan guru dengan siswa tidak terjadi dengan baik.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPS adalah penerapan model pembelajaran Delikan maka penulis sangat tertarik untuk menerapkan model Delikan ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 011

⁴ Penulis adalah, *Ketetapanbersama Guru dan Kepala Sekolah SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.*

Kemang Indah dengan mengadakan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Semangat Kerja Melalui Model Delikan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang**”

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan derajat dan mempertinggi dan memperhebat.⁵

2. Model Delikan.

Model mengajar Delikan menekankan kegiatan siswa yang dimulai dari kegiatan mendengarkan, disusul dengan kegiatan melihat dan diakhiri dengan kegiatan mengerjakan.⁶

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Mujiono dan Dimiyati adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.⁷

⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), cet. Ke-7, hlm. 178

⁶ Nana Sudjana, *Op Cit.* hlm 97.

⁷ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). hlm 71

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Semangat kerja Melalui Penerapan Model Pembelajaran Delikan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan strategi Pembelajaran model Delikan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, penggunaan strstegi Pembelajaran model Delikan dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang?
- b. Bagi guru, Penggunaan Strategi Pembelajaran model Delikan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.

- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis.

1. Pengertian Belajar

Pendidikan merupakan istilah yang mengandung pengertian yang lebih luas dari pengajaran, dengan kata lain pengajaran itu hanyalah merupakan bagian saja dari pendidikan. Sedangkan pengajaran hanya berhubungan dengan pembentukan cipta atau akal dengan menyampaikan pengetahuan atau kecakapan. Meskipun demikian pengajaran dipakai sebagai alat pendidikan.¹ Proses belajar mengajar adalah bagian dari proses pendidikan. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²

Menurut Winarno Surakhmad dalam Bainil Jusni persoalan belajar dan mengajar adalah inti persoalan pendidikan. Proses belajar dan mengajar adalah termasuk didalam proses pendidikan dan atau pengajaran. Untuk itulah kita harus memahami maksud dari pendidikan dan pengajaran. Pendidikan atau disempitkan dalam pengertian pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkahlaku menuju kedewasaan anak

¹ M. Hanafi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah UIN, 2004). hlm, 9

² Nana Sudajan, *Op Cit.* hlm 5

didik.³ Inilah pengertian dasar dari pengajaran untuk memudahkan dengan singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah perubahan tingkah laku.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Mujiono dan Dimiyati adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.⁴ Sudjana mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan pengertian hasil belajar yang dikemukakan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam angka-angka atau skor yang diperoleh siswa dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran.

Ditambahkan Sudjana bahwa hasil belajar dapat pula berupa penguasaan pengetahuan tertentu, sosok peserta didik yang mandiri dan kebebasan berpikir. Hal senada juga dikemukakan oleh Pusat kurikulum (2003) bahwa, hasil belajar mencerminkan keluasan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan dalam pengetahuan, perilaku, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat diukur dengan berbagai teknik penilaian. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa

³ Bainil Jusni, *Proses Belajar Mengajar*, (Pekanbaru : Cindikia Insani, 2006). hlm 6

⁴ Dimiyati, *Op Cit.* hlm 71

dapat ditentukan oleh proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.⁵

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁶ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁷ Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.⁸

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). hlm. 3

⁶ Djamarah, *Op Cit.* hlm.35

⁷ Dimiyati, *Loc Cit.* hlm 73

⁸ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). hlm. 27

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : faktor intern (dari dalam anak itu sendiri) faktor ekstern (dari luar anak itu sendiri).

a. Faktor intern

- 1) Faktor jasmaniah diantaranya adalah faktor kesehatan, cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis di antaranya adalah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan

b. Faktor ekstern

- 1) Keluarga di antaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor sekolah di antaranya adalah , metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat di antaranya adalah, kegiatan siswa dalam masyarakat , media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁹

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta., 1995). hlm, 54

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
- 2) Faktor bakat dan minat belajar
- 3) Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal
- 4) Faktor kesehatan yang Fit
- 5) Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar
- 6) Faktor ekonomi yang memadai
7. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.¹⁰

4. Strategi Mengajar

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.¹¹ Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-

¹⁰ Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003). hlm. 27

¹¹ Wina Sanjaya. *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2008). hlm, 26

langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹²

Kem dalam Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey dalam Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk memperoleh hasil belajar pada siswa.¹³

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode.

5. Model Delikan

Model mengajar Delikan menekankan kegiatan siswa yang dimulai dari kegiatan mendengarkan, disusul dengan kegiatan melihat dan diakhiri dengan kegiatan mengerjakan. Tiga kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan yang

¹² Ibid. hlm. 196

¹³ Ibid, hlm. 187

tidak terpisahkan satu sama lainnya. Dalam model ini tugas guru memberikan stimuli kepada siswa dalam 3 hal yaitu ; Stimulasi *auditif* (pendengaran), stimulasi *visual* (penglihatan) stimulasi *motorik* (pekerjaan). Kegiatan pendengaran dan penglihatan dilakukan oleh guru akibat dari kegiatan guru atau stimulasi dari guru. Misalnya dalam bentuk penjelasan guru, fase ini sebenarnya merupakan salah satu ciri pokok model mengajar ekspositori, sedangkan kegiatan mengerjakan sebagai akibat atau tuntutan, stimulasi guru merupakan salah satu ciri model mengajar inkuiri.¹⁴

Dengan demikian model mengajar Delikan, pada hakekatnya mengawinkan model ekspositori dan model inkuiri. Dengar, lihat dan kerjakan tidak hanya dipandang dalam satu kesatuan, tetapi juga harus dipandang dalam satu urutan yang berkisinambungan. Artinya proses dengan diikuti oleh proses lihat, dan selanjutnya proses kerjakan, namun tidak berarti dalam proses lihat tidak terjadi proses dengar begitu juga sebaliknya dalam proses dengar tidak terjadi proses lihat. Oleh karena itu ketiga proses tersebut harus utuh dalam dalam satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Model mengajar dengar-lihat-kerjakan diangkat atas dasar pengalaman empiris dilapangan. Artinya dari ketiga kegiatan, yakni mendengar-melihat-mengerjakan, sehingga tidak terpisah satu sama yang lainnya dalam proses

¹⁴ Nana Sudjana, *Op Cit.* hlm 97

pembahasan bahan pelajaran, terutama bahan pengajaran yang bersifat konsep, prinsip, hukum dan sejenisnya.¹⁵

6. Pelaksanaan Model Delikan

Model mengajar Delikan harus konsisten mengikuti ketiga tahapan tersebut dalam pelaksanaannya. Tahapan prainstruksional dan tahapan penilaian dalam model ini pada dasarnya sama dengan model-model lain, walaupun ada perbedaan hanya soal cara atau soal teknik semata-mata. Model Delikan digunakan pada tahap intruksional. Tahapan ini terbagi kedalam tiga langkah, yakni mendengar-melihat dan mengerjakan.

Proses dengar-lihat dan kerjakan harus ditafsirkan dalam pengertian luas, proses dengar bukan hanya pada saat guru memberi penjelasan kepada siswa, melainkan dalam bentuk lain seperti :

- a. Siswa menjelaskan atau melaporkan apa yang telah ia ketahui mengenai bahan pelajaran yang akan dibahas hari itu.
- b. Siswa membaca tulisan dari buku atau sumber lain di depan kelas dan yang lain mengikutinya dengan seksama.
- c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan guru memberi keterangan atau jawaban kepada semua siswa sehingga bisa diikuti atau didengarkan oleh siswa.

Demikian pula dengan proses lihat bisa dilakukan dengan cara yaitu :

¹⁵ Ibid, hlm 100.

- a. Guru atau siswa memperlihatkan terjadinya suatu proses atau demonstrasi suatu proses yang berkenaan dengan materi pelajaran
- b. Guru atau siswa menunjukkan gambar, grafik, foto dan lain-lain dalam rangka bahan pelajaran yang telah dijelaskan dalam proses dengar
- c. Guru menuliskan pokok uraian di papan tulis sehingga dapat dilihat atau dibaca siswa
- d. Siswa diminta untuk membaca bahan tertulis berkenaan dengan bahan pelajaran yang pokoknya telah dijelaskan pada proses dengar

Sedangkan proses kerja dapat ditempuh dengan berbagai cara antara lain :

- a. Siswa mengerjakan soal atau tugas, baik secara mandiri ataupun secara kelompok.
- b. Siswa memecahkan masalah dengan melakukan diskusi dengan teman-teman.
- c. Siswa merangkum atau menyusun bahan pelajaran berdasarkan apa yang telah didengar dan dilihatnya.
- d. Siswa mencoba sendiri, berdasarkan apa yang telah mereka ketahui
- e. Siswa membuat laporan secara tertulis dari apa yang telah mereka lihat dan apa yang telah mereka dengarkan.

7. Langkah-Langkah Model Delikan

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan model Delikan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.¹⁶

DIAGRAM PELAKSANAAN MODEL DELIKAN

Tahapan Mengajar		Tujuan	Kegiatan
A. Praintruksional		Mengkondisikan dan memotivasi siswa untuk belajar	Apersepsi melalui pengulangan bahan yang sudah diberikan.
B. Intruksional		Mewujudkan kegiatan belajar mengajar	Mengajarkan bahan baru kepada siswa.
	1. Proses dengar	Mendesripsikan bahan pengajaran dan menstimulasi siswa	Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa.
	2. Proses lihat	Memperjelas wawasan siswa mengenai bahan pengajaran	Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya.
	3. Proses kerja	Mengaplikasikan dan menggeneralisasikan bahan pengajaran	Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan
C. Penilaian/ Evaluasi		Menentukan tercapai tidaknya tujuan pengajaran, atau memberikan pertimbangan berhasil tidaknya proses pengejaran	Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajarinya

Dengan demikian langkah pelaksanaan model Delikan adalah sebagai berikut:

¹⁶ Ibid, hlm 101

1. Melakukan pengulangan bahan yang sudah diberikan.
2. Menjelaskan bahan baru kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
3. Menjelaskan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang materi/bahan baru yang dipelajari.
4. Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya.
5. Pembimbingan siswa dalam Pemecahan masalah, dan menarik kesimpulan
6. Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode *Value Clarivication Tehnique (VCT)* Siswa Kelas III SD Negeri 048 Padang Mutung Kecamatan Kampar**” penelitian ini dilakukan oleh saudari **Elsa Yulita** mahasiswi UIN Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2008-2009. Tindakan dilakukan dalam dua siklus yang mana hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa dalam belajar IPS hanya dengan nilai rata 6,5 dengan ketuntasan kelas mencapai 70% atau sekita 18 orang dari 28 siswa

dan meningkat menjadi 80 % atau 24 orang dari 28 siswa. Secara umum hasil belajar siswa dalam belajar IPS berada pada klasifikasi “Tinggi”

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Melalui penerapan pembelajaran model *Delikan* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi semangat kerja Siswa Kelas III SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

D. Indikator Keberhasilan

Tolok ukur keberhasilan tindakan apabila skor hasil tes siklus I secara umum lebih baik dibandingkan dengan hasil skor tes sebelum diterapkan model pembelajaran *Delikan*, dan hasil skor tes pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil skor tes siklus I. Maka hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat. Secara umum peningkatan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah 75% hasil belajar siswa ≥ 70 (besar atau sama dengan KKM yang telah ditetapkan)

Indikator soal tes dari materi pelajaran IPS yang dipelajari adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat membuat daftar pekerjaan orang tua
2. Siswa dapat menyebutkan manfaat semangat kerja

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan adalah dengan menganalisa keberhasilan aktivitas yang dilakukan guru dan hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran.

1. Kegiatan Guru

Data tentang kegiatan guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau tidak sempurna dan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya. Adapun kegiatan guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah Strategi Pembelajaran model Delikan yang terdiri atas 6 indikator yaitu :

- a. Melakukan pengulangan bahan yang sudah diberikan.
- b. Menjelaskan bahan baru kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang materi/bahan baru yang dipelajari.
- d. Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya.
- e. Pembimbingan siswa dalam Pemecahan masalah, dan menarik kesimpulan
- f. Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.

Maka data aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan strategi pembelajaran model Delikan yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat sempurna : 81% -- 100%

Sempurna : 61% – 80%

Cukup Sempurna : 41% -- 60%

Kurang sempurna : 21% – 40%

Tidak sempurna : 0% – 20%. ¹⁷

2. Kegiatan Siswa

Aktivitas siswa dalam terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa terdiri dari 6 indikator yaitu:

- a. Siswa memperhatikan pengulangan bahan yang sudah diberikan oleh guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahan baru dari materi yang akan dipelajari.
- c. Menbenarkan penjelasan guru, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang materi/bahan baru yang dipelajari.
- d. Demonstrasi siswa dan guru, peragaan siswa dan guru, pengamatan siswa.
- e. Pembimbingan siswa dalam Pemecahan masalah, dan menarik kesimpulan

¹⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hlm, 89

- f. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.

Pengukurannya apabila setiap aktivitas dilakukan siswa maka diberi skor 1 dan apabila tidak dilakukan maka skornya adalah 0, kemudian ditentukan tingkat aktivitas yang dilakukan siswa dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan, dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% -- 80%
Sedang	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % -- 20% ¹⁸

2. Hasil Belajar Siswa

Pada bagian akhir proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran model Delikan maka dilakukan tes, hasil dari tes yang dilakukan dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

¹⁸ Ibid.hlm 89

M = Mean (nilai Rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyaknya individu.¹⁹

¹⁹ Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta : Reneka Cipta).2005. hlm 84

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

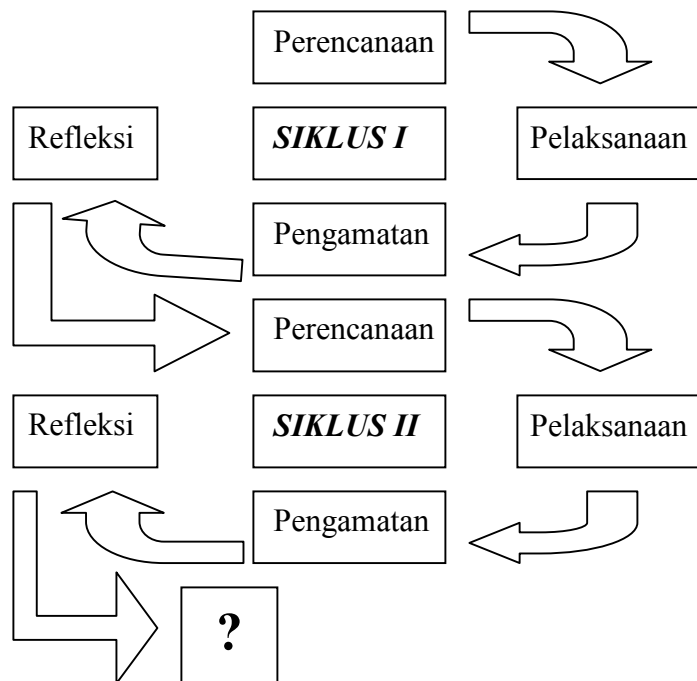
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Kemang Indah. Guru kelas III satu orang dan siswa berjumlah 20 orang. Objek penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran Delikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran model Delikan dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Desa Kemang Indah adalah salah satu desa yang terletak sekitar 6km dari ibu kota kecamatan Tambang dan sekitar 25 km dari ibu kota kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar :1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Pertemuan Kelas

Dalam peneliti ini direncanakan melalui 2 siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah :

- 1) Menyusun silabus dan sistem penilaian
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran model Delikan
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat (observer)

- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran
- 6) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar

b. Implementasi Tindakan

- 1) Guru melakukan pengulangan bahan yang sudah diberikan.
- 2) Guru mengajarkan bahan baru kepada siswa.
- 3) Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa.
- 4) Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya.
- 5) Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan
- 6) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru.
- b. Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa.
- c. Data hasil belajar IPS pada materi semangat kerja diperoleh dengan melakukan tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari setelah akhir pembelajaran suatu siklus.

2. Teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi dan Tes

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan :

a. Teknik Test

Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang diberikan dalam bentuk tes pada akhir dari satu siklus yang dibutuhkan oleh penelitian.

b. Teknik Observasi

Adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran model Delikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya SDN 011 Kemang Indah

SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar merupakan SD yang berdiri pada tahun 1975, dan pada waktu itu sekolah tersebut masih suadaya masyarakat. Kemudian karena perkembangan zaman SD tersebut berubah-ubah nama, terakhir setelah terjadinya pemekaran wilayah di Kabupaten Kampar maka SD tersebut berganti nama SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi SDN 011 Kemang Indah

Mewujudkan siswa didiknya berbudi luhur, berprestasi kreatif dan dapat menjadi pelopor ditengah-tengah masyarakat berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi SDN 011 Kemang Indah

- 1) Memberikan keteladanan kepada siswa didik dan warga masyarakat SD 011 Kemang Indah

¹ Mohd. Dardji, S.Pd, *Kepala Sekolah SD Negeri 011 Kemang Indah Tahun Pelajaran 2010-2011*

- 2) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan agama secara isentif
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna meningkatkan keaktifan anak didik
- 4) Menciptakan suasana yang Islami
- 5) Menciptakan suasana yang bersih, indah, nyaman, dan tertib sesuai dengan sya`riat Islam
- 6) Melibatkan orang tua, guru dan siswa serta masyarakat untuk berperan aktif dalam mewujudkan SD 011 Kemang Indah yang kondusif.

3. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik adalah merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di suatu sekolah, keberhasilan guru sangat menentukan dalam pelaksanaan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Keadaan Guru SDN 011 Kemang Indah
Kecamatan Tambang Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	MOHD Dardji, S. Pd	S-I	Kepala Sekolah
2.	Jasmah, A. Ma	D-II	Guru Kelas I
3.	Syofan, A. Ma	D-II	Guru Penjaskes
4.	Zulkifli, A. Ma	D-II	Guru PAI
5.	Fauziah, A. Ma	D-II	Guru Kelas VI
6.	Sariman	SD	Jaga sekolah
7.	Irman Edi	D-II	TU
8.	Asnawati, S. Pd	S-I	Guru Armel
9.	Suharnis, A.Ma	D-II	Guru PKN
10.	Meri Andriani, A. Ma	D-II	Guru Kelas V
11	Lisna, A.Ma	D-II	Guru Kelas III
12	Ariati, A.Ma	D-II	Guru Kelas IV
13	Syamsinarti, A. Ma	D-II	Guru Kelas II
14	Jumriati, A. Ma	D-II	Guru B. Inggris

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

4. Keadaan siswa

Faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keberadaan siswa, siswa adalah objek atau sasaran pendidikan, anak didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tiap orang atau kelompok yang menjalani kegiatan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas III. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas III SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Nama-nama Siswa Kelas III
SDN 011 Kemang Indah yang di Observasi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Andriani	P
2	Asmayuni	P
3	Antoni	L
4	Basri	L
5	Budiono	L
6	Candra	L
7	Citra Lestari	P
8	Diana Sari	L
9	Dinda Olivia	P
10	Elda Rita	P
11	Erman Saputra	L
12	Sriwahyuni	P
13	Sari pudding	L
14	Sarmadan	L
15	Rika Novita	P
16	Rahmawati	P
17	Rio Syaputra	L
18	Risman Hambali	L
19	Yadriati	P
20	Yurisdian	L

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Data Keadaan Sarana dan Prasarana
SDN 011 Kemang Indah Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	18 unit
6.	Kursi Siswa	150 unit
7.	Meja Siswa	80 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	7 buah
10.	Jam Dinding	4 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Kampar

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 011 Kemang Indah dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- | | |
|-----------------------------|--------|
| (1) Alat peraga Matematika | 5 unit |
| (2) Alat pembelajaran Sains | 2 unit |
| (3) Alat pembelajaran IPS | 6 unit |
| (4) Peta dinding Indonesia | 5 buah |

- | | |
|--|----------|
| (5) Peta dunia (globe) | 3 buah |
| (6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden | 7 pasang |
| (7) Gambar burung garuda | 7 buah |

b. Sarana Olahraga seperti :

- | | |
|-----------------|--------|
| (1) Bola kaki | 1 buah |
| (2) Bola volley | 2 buah |
| (3) Bola kasti | 3 buah |
| (4) Bola takraw | 2 buah |
| (5) Net | 2 buah |

6. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.² Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.³

² Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 30

³ Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 34

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 011 Kemang Indah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Sebelum penerapan Strategi Pembelajaran Model Delikan, dalam mengajarkan mata pelajaran IPS selama ini guru masih memakai cara-cara lama yaitu metode ceramah mendominasi penyampaian yang dilakukan guru, dan guru mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan kurang kreatif yang akhirnya bermuara pada hasil belajar siswa yang rendah seperti pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.4
REKAPITULASI
HASIL BELAJAR IPS SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Ketuntasan Kelas	
		1	2	3	4	Skor	Tuntas	Belum Tuntas
Bobot nilai		25	25	25	25	100		
1	Andriani	25	25	20	-	70	√	
2	Asmayuni	20	20	20	-	60		√
3	Antoni	25	25	-	20	70	√	
4	Basri	25	25	20	-	70	√	
5	Budiono	25	25	20	-	70	√	
6	Candra	-	20	20	20	60		√
7	Citra Lestari	20	20	20	-	60		√
8	Diana Sari	25	-	20	25	70	√	
9	Dinda Olivia	20	20	20	-	60		√
10	Elda Rita	25	25	20	-	70	√	
11	Erman Saputra	-	20	20	20	60		√
12	Sriwahyuni	20	20	20	-	60		√
13	Sari pudding	-	25	20	25	70	√	
14	Sarmadan	20	20	20	-	60		√
15	Rika Novita	25	25	20	-	70	√	
16	Rahmawati	-	20	20	20	60		√
17	Rio Syaputra	25	25	20	-	70	√	
18	Risman Hambali	20	20	20	-	60		√
19	Yadriati	-	20	20	20	60		√
20	Yurisdian	25	-	20	25	70	√	
N=20		ΣX =1300					10	10
Nilai rata-rata		65						
KKM IPS kelas III SDN 011 Kemang Indah		70 (Tujuh Puluh)					50%	50%

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1300}{20} = 65$$

Melihat rekapitulasi hasil belajar IPS di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum hanya dengan angka 65, dengan demikian dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa belum mencapai batas ketuntasan kelas yang

telah ditetapkan. Nilai rata-rata yang harus diperoleh siswa secara umum harus ≥ 70 .

Berdasarkan tabel di atas dapat pula dijelaskan seperti pada tabel distribusi hasil belajar siswa di bawah ini.

TABEL. 5.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS SEBLUM TINDAKAN (DATA AWAL)

NO	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN IPS	
		DATA AWAL	
		FREK UENSI	PERSEN TASE
1	80--100	0	-
2	70—79	10	50%
3	60—69	10	50 %
4	50– 59	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		10 orang	50%
KKM IPS kelas III SDN 011 Kemang Indah		70 (Tujuh puluh)	

Sumber Data : Guru kelas III SD 011 Kemang Indah

Berdasarkan tabel distribusi hasil tes awal pada mata IPS di atas dapat dilihat pada data awal rentang nilai 50-69 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 10 orang (50%), dan siswa yang telah memperoleh nilai 70-100 (nilai tinggi) di atas KKM ≥ 70 ada 10 orang (50%). Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi awal yang telah dilakukan, kelemahan-kelemahan yang dilakukan selama ini dilakukan perbaikan dengan menerapkan model Delikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam implementasikan tindakan maka peneliti mengikuti langkah-langkah yaitu:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah model Delikan dan meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun format pengamatan (lembar observasi) dan menyusun daftar pertanyaan yang akan di ajukan pada siswa pada bagian akhir proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

b. Pelaksanaan

Implementasi siklus pertama dilaksakan dengan standar kompetensi “Memahami jenis-jenis pekerjaan dan penggunaan uang” dan kompetensi dasar “Memahami pentingnya semangat kerja” indikator yang harus diselesaikan pada siklus pertama adalah “Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas III”

Kegiatan Belajar Mengajar

Proses kegiatan pembelajaran dimulai dengan pendahuluan yaitu:

Melakukan apersepsi

Dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari sekarang

Mengajukan pertanyaan tentang semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kegiatan inti dilakukan dengan penerapan model delikan yaitu:

Guru mengajarkan bahan baru kepada siswa tentang semangat kerja dengan menjelaskan semangat dalam melakukan sesuatu pekerjaan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang lebih baik.

Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang pekerjaan orang tua masing-masing dalam kehidupan sehari-hari dari setiap siswa, dalam proses ini siswa secara bergantian menceritakan pekerjaan orang tua masing-masing.

Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya tentang semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses ini guru dan siswa mendemonstrasikan dan memperagakan bagaimana semangat dalam melakukan pekerjaan, baik sebagai petani, pedagang dan lain-lain.

Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari, dengan bimbingan guru siswa memecahkan masalah dalam menarik suatu kesimpulan dari bagaiman semangat dalam bekerja.

Kegiatan Akhir

Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari. Dengan bersemangat siswa pun menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru yang berkaitan dengan semangat kerja sebagai materi pelajaran yang dipelajari hari itu.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dalam penerapan model Delikan yang telah dilakukan pada siklus pertama, kegiatan guru dalam penerapan model pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 6.4
HASIL PENGAMATAN
OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Apersepsi melalui pengulangan bahan yang sudah diberikan.	√	
2	Mengajarkan bahan baru kepada siswa.	√	
3	Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa.	√	
4	Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya.		x
5	Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan		x
6	Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.		x
JUMLAH		3	3
PERSENTASE		50%	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kesempurnaan guru dalam menerapkan model pembelajaran Delikan selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru hanya mencapai 50% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru hanya pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41-60%.

TABEL. 7.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SETELAH TINDAKAN SIKLUS I

NO	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	ALTERNATIF		PERSENTASE SISWA YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
1	Siswa memperhatikan pengulangan bahan yang sudah diberikan oleh guru.	11	9	55%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahan baru dari materi yang akan dipelajari.	10	10	50%
3	Menbenarkan penjelasan guru, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang materi/bahan baru yang dipelajari.	10	10	50%
4	Demonstrasi siswa dan guru, peragaan siswa dan guru, pengamatan siswa.	11	9	55%
5	Pembimbingan siswa dalam Pemecahan masalah, dan menarik kesimpulan	10	10	50%
6	Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.	12	10	60%
	Jumlah	64	58	53%

Melihat aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator ternyata secara umum aktivitas yang dilakukan siswa pada alternatif (ya) hanya berjumlah

64 dengan persentase 53% ($64 \times 100 : 6$ indikator: 20 orang siswa) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Sedang” antara rentang persen 41%-60%.

Kondisi proses pembelajaran berlangsung dengan belum sepenuhnya aktivitas yang dilakukan guru ternyata sangat mempengaruhi tingkat perolehan siswa dalam belajar. Setelah dilakukan tes pada bagian akhir proses pembelajaran hasil belajar siswapun belum seperti harapan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 8.4
REKAPITULASI HASIL BELAJAR IPS SETELAH SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Ketuntasan Kelas	
							Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	Skor		
Bobot Nilai		25	25	25	25	100		
1	Andriani	20	20	20	20	80	√	
2	Asmayuni	-	20	25	25	70	√	
3	Antoni	20	20	20	20	80	√	
4	Basri	25	20	-	25	70	√	
5	Budiono	25	-	25	25	75	√	
6	Candra	20	20	-	25	65		√
7	Citra Lestari	20	20	-	20	60		√
8	Diana Sari	25	-	20	25	70	√	
9	Dinda Olivia	20	20	-	25	65		√
10	Elda Rita	25	-	25	25	75	√	
11	Erman Saputra	20	20	20		60		√
12	Sriwahyuni	25	20	-	25	70	√	
13	Sari pudding	25	-	25	25	75	√	
14	Sarmadan	-	20	20	25	65		√
15	Rika Novita	25	-	20	25	70	√	
16	Rahmawati	25	20	-	25	70	√	
17	Rio Syaputra	25	-	25	25	75	√	
18	Risman Hambali	25	20	-	25	70	√	
19	Yadriati	-	20	20	20	60		√
20	Yurisdian	25	-	20	25	70	√	
N=20		ΣX =1395					14	6
Nilai rata-rata		69,75						
KKM IPS kelas III SDN 011 Kemang Indah		70 (Tujuh Puluh)					70%	30%

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Keterangan tabel:

1. Tuliskanlah jenis-jenis pekerjaan yang kamu ketahui !
2. Apa saja pekerjaan kepala keluarga yang ada di sekitar tempat tinggalmu
3. Apa jenis pekerjaan yang paling banyak di Desamu
4. Apa pekerjaan orang tuamu

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1395}{20} = 69,75$$

Melihat rekapitulasi hasil belajar IPS di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum meningkat dengan angka 69,75. Memperhatikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum seperti yang di harapkan karena masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah. Begitu pula ketuntasan kelas pun belum merata yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 9.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS
(DATA AWAL) DAN SETELAH SIKLUS I

NO	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN IPS			
		DATA AWAL		SIKLUS I	
		FREK UENSI	PERSEN TASE	FREK UENSI	PERSEN TASE
1	80--100	0	-	2	10%
2	70—79	10	50%	12	60%
3	60—69	10	50 %	6	30%
4	50– 59	0	-	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		10 orang	50%	14	70%
KKM IPS kelas III SDN 011 Kemang Indah		70 (Tujuh puluh)			

Sumber Data : Guru kelas III SD 011 Kemang Indah

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar pada mata IPS di atas dapat dilihat pada data awal rentang nilai 50-69 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 10 orang (50%), dan pada siklus ke I menurun dan tinggal 6 orang (30%). Siswa yang telah memperoleh nilai 70-100 (nilai tinggi) di atas KKM ≥ 70 pada data awal ada 10 orang (50%) dan pada siklus pertama meningkat hingga 14 orang (70%) Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus pertama dengan penerapan model pembelajaran Delikan.

Namun kalau di tinjau lebih jauh peningkatan yang terjadi belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Begitu pula penyebarannya pun belum merata, masih ditemukan 6 orang (30%) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar IPS siswa maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan sebagai hasil refleksi diantaranya adalah :

1. Kesempurnaan guru dalam menerapkan model pembelajaran Delikan selama proses pembelajaran siklus I, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru hanya mencapai 50% yang artinya tingkat kesempurnaan

yang dilakukan guru hanya pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41-60%.

2. Hasil belajar IPS dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum meningkat dengan angka 69,75. Memperhatikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum seperti yang di harapkan karena masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah. Begitu pula ketuntasan kelas pun belum merata karena masih ada 30% dari siswa yang memperoleh nilai rendah (dibawah KKM)

Memperhatikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus pertama peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti merencanakan penelitian selanjutnya yaitu siklus ke II. Kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus ke II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II. Setelah memperoleh data dari siklus pertama maka dilanjutkan dengan perencanaan untuk siklus ke II dan dilaksanakan kemudian di amati (observasi) dan refleksi siklus ke II.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan pada siklus ke II sama dengan apa yang telah disiapkan pada siklus sebelumnya, adapun hal-hal yang dilakukan adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah model Delikan dan meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun format pengamatan (lembar observasi) dan menyusun daftar pertanyaan yang akan di ajukan pada siswa pada bagian akhir proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

b. Pelaksanaan

Implementasi tindakan pertemuan kedua siklus kedua dilaksanakan dengan standar kompetensi “Memahami jenis-jenis pekerjaan dan penggunaan uang” dan kompetensi dasar “Memahami pentingnya semangat kerja” indikator yang harus diselesaikan pada siklus kedua adalah “Manfaat dari semangat kerja”

Kegiatan Belajar Mengajar

Pendahuluan

Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari sekarang

Mengajukan pertanyaan tentang msnfaat semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kegiatan Inti

Mengajarkan bahan baru kepada siswa tentang manfaat semangat kerja dalam mencapai suatu cita-cita

Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang semangat dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan

Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya tentang manfaat semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari.

Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari

Kegiatan Akhir

Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari yaitu manfaat jika kita bersemangat dalam mengerjakan sesuatu

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dalam penerapan model Delikan yang telah dilakukan pada siklus kedua, kegiatan guru dalam penerapan model pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 10.4
HASIL PENGAMATAN
OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Apersepsi melalui pengulangan bahan yang sudah diberikan.	√	
2	Mengajarkan bahan baru kepada siswa.	√	
3	Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa.	√	
4	Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya.		x
5	Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan		x
6	Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.	√	
JUMLAH		4	2
PERSENTASE		66%	34%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kesempurnaan guru dalam menerapkan model pembelajaran Delikan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus ke II, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru telah mencapai 66% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru hanya pada klasifikasi “Sempurna” antara rentang persen 61-80%.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru pada siklus ke II dalam penerapan model delikan sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL.11.4
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SETELAH TINDAKAN SIKLUS II

NO	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	ALTERNATIF		PERSENTASE SISWA YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
1	Siswa memperhatikan pengulangan bahan yang sudah diberikan oleh guru.	18	2	90%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahan baru dari materi yang akan dipelajari.	18	2	90%
3	Menbenarkan penjelasan guru, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang materi/bahan baru yang dipelajari.	16	4	80%
4	Demonstrasi siswa dan guru, peragaan siswa dan guru, pengamatan siswa.	16	4	80%
5	Pembimbingan siswa dalam Pemecahan masalah, dan menarik kesimpulan	16	4	80%
6	Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.	18	2	90%
	Jumlah	102	18	85%

Melihat aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator dengan alternatif (ya) pada siklus ke II ternyata secara umum aktivitas yang dilakukan siswa lebih baik dari siklus sebelumnya yaitu siklus ke II dengan jumlah 102 dengan persentase 85% ($102 \times 100 : 6$ indikator: 20 orang siswa) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” antara rentang persen 81%-100%.

Aktivitas yang dilakukan guru telah lebih baik dari pada pelaksanaan siklus pertama sehingga kondisi tersebut mempengaruhi hasil siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 12.4
REKAPITULASI HASIL BELAJAR IPS SETELAH SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Ketuntasan	
							Tuntas	Belum Tuntas
		1	2	3	4	Skor		
Bobot Soal		25	25	25	25	100		
1	Andriani	25	20	20	20	85	√	
2	Asmayuni	25	20	-	25	70	√	
3	Antoni	20	20	20	20	80	√	
4	Basri	-	25	25	25	75	√	
5	Budiono	25	-	25	25	75	√	
6	Candra	25	20	-	25	70	√	
7	Citra Lestari	20	-	20	25	65		√
8	Diana Sari	25	20	-	25	70	√	
9	Dinda Olivia	25	20	-	25	70	√	
10	Elda Rita	25	25	-	25	75	√	
11	Erman Saputra	20	20	20	-	60		√
12	Sriwahyuni	25	-	20	25	70	√	
13	Sari pudding	20	20	20	20	80	√	
14	Sarmadan	-	20	20	20	65		√
15	Rika Novita	25	-	20	25	70	√	
16	Rahmawati	-	25	20	25	70	√	
17	Rio Syaputra	25	-	25	25	75	√	
18	Risman Hambali	-	20	20	25	75	√	
19	Yadriati	25	-	20	25	70	√	
20	Yurisdian	25	25	-	25	75	√	
N=20		ΣX=1445					17	3
Nilai rata-rata		72,25						
KKM IPS kelas III SDN 011 Kemang Indah		70 (Tujuh Puluh)					85%	15%

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Keterangan Tabel

1. Apa saja manfaatnya jika kita bersemangat dalam bekerja
2. Bagaimana kalau kita tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaan

3. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
4. Bagaimana hasil pekerjaan jika kita sungguh-sungguh dalam mengerjakan pekerjaan

$$\text{Data Setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1445}{20} = 72,25$$

Melihat rekapitulasi hasil belajar IPS siklus ke II di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum pada siklus ke II meningkat dengan angka 72, 25. Memperhatikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata telah di atas KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah. Begitu pula ketuntasan kelas pun telah merata hingga mencapai 85% yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 13.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS
SETELAH SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN			
		SIKLUS I		SIKLUS II	
		FREK UENSI	PERSEN TASE	FREK UENSI	PERSEN TASE
1	80--100	2	10%	3	15%
2	70—79	12	60%	14	70%
3	60—69	6	30%	3	15%
4	50– 59	0	-	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		14	70%	17	85%
KKM IPS kelas III SDN 011 Kemang Indah		70 (Tujuh Puluh)			

Sumber Data : Guru kelas kelas III SDN 011 Kemang Indah

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar pada mata IPS di atas dapat dilihat pada siklus I rentang nilai 50-69 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 6 orang (30%) setelah siklus ke II menurun dan hanya tinggal 3 orang (15%). Siswa yang telah memperoleh nilai 70-100 (nilai tinggi) di atas KKM ≥ 70 pada siklus I ada 14 orang (70%) dan setelah siklus ke II meningkat hingga 17 orang (85%) Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus ke II dengan penerapan model pembelajaran Delikan.

Setelah di tinjau lebih jauh peningkatan yang terjadi telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan atau ≥ 70 . Namun penyebarannya belum merata, masih ditemukan 3 orang (15%) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar IPS siswa maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan sebagai hasil refleksi diantaranya adalah :

1. Berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru telah mencapai 66% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi “Sempurna” antara rentang persen 61-80%.

2. Melihat rekapitulasi hasil belajar IPS siklus ke II di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum pada siklus ke II meningkat dengan angka 72, 25. Memperhatikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata telah di atas KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah. Begitu pula ketuntasan kelas pun telah merata hingga mencapai 85% .

Memperhatikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus ke II peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus ke 3 atau siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian dengan penerapan model pembelajaran Delikan dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa mulai dari siklus pertama sampai ke siklus ke II.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama dapat dijelaskan bahwa :

1. Kesempurnaan guru dalam menerapkan model pembelajaran Delikan selama proses pembelajaran siklus I, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru hanya mencapai 50% yang artinya tingkat kesempurnaan

yang dilakukan guru hanya pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41-60%.

2. Hasil belajar IPS pada siklus I hanya dengan nilai rata-rata 69,75. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum seperti yang di harapkan karena masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah. Begitu pula ketuntasan kelas pun belum merata karena masih ada 30% dari siswa yang memperoleh nilai rendah (di bawah KKM)

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dalam penerapan model Delikan yang telah dilakukan guru menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II. Setelah dilakukan perbaikan ternyata hasil belajar IPS jauh lebih baik dari pada hasil tes siklus pertama, hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penganalisaan terhadap aktivitas guru pada siklus ke II ternyata telah mencapai 66% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi “Sempurna” antara rentang persen 61-80%.
2. Hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada siklus ke II dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum meningkat dengan angka 72, 25. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa ternyata telah di atas KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah. Begitu pula ketuntasan kelas pun telah merata hingga mencapai 85% .

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan dan melihat tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan model Delikan pada siklus pertama dan

pada siklus ke II ternyata telah semakin membaik. Dengan semakin sempurnanya aktivitas yang dilakukan guru maka perolehan siswa semakin meningkat, yang mana hasil belajar siswa pada siklus pertama lebih baik dari hasil sebelum dilakukan tindakan. Hasil belajar siswa pada siklus ke II lebih baik dari hasil belajar siswa pada siklus pertama yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 14.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS
(DATA AWAL) SETELAH SIKLUS I DAN SIKLUS II

N O	RENTANG NILAI	MATA PELAJARAN IPS					
		DATA AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		FREK UENSI	PERSEN TASE	FREK UENSI	PERSEN TASE	FREK UENSI	PERSEN TASE
1	80--100	0	-	2	10%	3	15%
2	70—79	10	50%	12	60%	14	70%
3	60—69	10	50 %	6	30%	3	15%
4	50– 59	0	-	0	-	0	-
Ketuntasan Kelas yang Dicapai		10 orang	50%	14	70%	17	85%
KKM IPS kelas III SDN 011 Kemang Indah		70 (Tujuh puluh)					

Sumber Data : Guru kelas kelas III SDN 011 Kemang Indah

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar pada mata IPS di atas dapat dilihat pada data awal rentang nilai 50-69 (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 10 orang (50%), dan pada siklus ke I menurun dan tinggal 6 orang (30%) sedangkan pada siklus ke II terjadi lagi penurunan hingga hanya tinggal 3 orang (15%). Siswa yang telah memperoleh nilai 70-100 (nilai tinggi) di atas KKM \geq 70 pada data awal ada 10 orang (50%) dan pada siklus pertama meningkat hingga 14

orang (70%) dan pada siklus ke II meningkat lagi hingga 17 orang (85%). Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus pertama dan dari siklus pertama ke siklus ke II dengan penerapan model pembelajaran Delikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Delikan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang tahun pelajaran 2009/2010. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh telah berhasilnya guru menerapkan model pembelajaran Delikan dalam proses pembelajaran. Siswa yang telah memperoleh nilai di atas KKM pada data awal hanya 10 orang (50%) dan pada siklus pertama meningkat hingga 14 orang (70%) dan pada siklus ke II meningkat lagi hingga 17 orang (85%). Secara umum peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dengan dua siklus mencapai (35%).

Penerapan model pembelajaran Delikan yang dilakukan guru telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Delikan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, dengan demikian tingkat perolehan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

Bertitiktolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Delikan yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Bagi guru

Supaya penerapan model pembelajaran Delikan dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal yaitu :

- a. Hendaknya guru berusaha memberikan pertanyaan yang baik dan lebih jelas sehingga siswa bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.
- b. Guru berusaha membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.
- c. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu seefisien mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.

2. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran hendak siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh tentu akan lebih baik seperti yang diharapkan.

3. Bagi sekolah

Penerapan model pembelajaran Delikan yang telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.

4. Bagi kepala sekolah

Penelitian dengan model pembelajaran Delikan yang telah dilakukan hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya dlam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Bainil Jusni, *Proses Belajar Mengajar*, Pekanbaru : Cindikia Insani, 2006
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
-, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta : Reneka Cipta, 2005.
- Depdiknas, Jakarta. 2003,
- Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara, 2003
- Hamid.S.Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Jakarta : Depdikbud, 1988
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2007
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindi Persada, 2004.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008).
- M. Hanafi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah UIN, 2004
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Sinar Baru, 1989
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2000
- Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta , 1996.
- Wina Sanjaya. *Sterategi belajar Mengajar*, Kencana : Jakarta, 2008
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Yenita Roza, *Pendidikan dan Latihan Propesi Guru*, Pekanbaru: Cindiki Insani, 2007

Lampiran : 1

Silabus Dan sistem Penilaian

Nama Sekolah : SDN 011 Kemang Indah
Kelas/ Semester : III/II (Genap)
Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Memahami jenis-jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pem belajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis	Contoh instrumen		
Memahami pentingnya semangat kerja	. Semangat Kerja	Penjelasan guru cara membuat daftar pekerjaan orang tua dan menentukan manfaat semangat kerja	<ul style="list-style-type: none">• Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas III• Menyebut kan manfaat semangat kerja	Tulisan	Uraian	Terlampir	6 x 35 menit	Buku paket IPS untuk kelas III SD dan buku lain yang relevan.

Lampiran: 2

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP-1 SIKLUS I)

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semeter	: III/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami jenis-jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar : Memahami pentingnya semangat kerja

Indikator :

- Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas III
- Menyebutkan manfaat semangat kerja

A. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat membuat daftar pekerjaan orang tua
- Siswa dapat menyebutkan manfaat semangat kerja

B. Materi Pelajaran : Semangat Kerja

D. Metode/ Model Pembelajaran
Model Delikan

E. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- Melakukan apersepsi
 - Dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari sekarang
 - Mengajukan pertanyaan tentang semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2) Kegiatan Inti

- Mengajarkan bahan baru kepada siswa tentang semangat kerja
- Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang pekerjaan orang tua masing-masing dalam kehidupan sehari-hari
- Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya tentang semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari.

- Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari
- 3) Kegiatan Akhir
- Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari.

F. Alat, Bahan dan Sumber

- Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
- Buku IPS SD Karangan
- Asy'ari.M.Pd

G. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes tertulis

Soal:

1. Tuliskanlah jenis-jenis pekerjaan yang kamu ketahui !
2. Apa saja pekerjaan kepala keluarga yang ada di sekitar tempat tinggalmu
3. Apa jenis pekerjaan yang paling banyak di Desamu
4. Apa pekerjaan orang tuamu

Kunci jawaban:

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Jenis-jenis pekerjaan yaitu : bertani, pedagang, penjahit, buruh, guru, polisi, sopir, nelayan dan sebagainya.	25
2	Petani, pedagang, guru, dan sopir	25
3	Petani	25
4	(kebijakan guru)	25

Mengetahui Kepala Sekolah

Tambang, 2010
Guru Kelas III
Mahasiswa

Mohd. Dardji, S.Pd
NIP. 195409011975101014

Lisna
NIM . 10818004732

Lampiran: 3

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP-2 SIKLUS II)**

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semeter	: III/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi: Memahami jenis-jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar : Memahami pentingnya semangat kerja

Indikator :

- Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas III
- Menyebutkan manfaat semangat kerja

A. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat membuat daftar pekerjaan orang tua
- Dapat menyebutkan manfaat semangat kerja

B. Materi Pelajaran : Semangat Kerja

D. Metode/ Model Pembelajaran

Model Delikan

E. Kegiatan Belajar Mengajar

2) Pendahuluan

- Melakukan apersepsi
 - Dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari sekarang
 - Mengajukan pertanyaan tentang manfaat semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2) Kegiatan Inti

- Mengajarkan bahan baru kepada siswa tentang manfaat semangat kerja dalam mencapai suatu cita-cita
- Ceramah guru atau penjelasan kepada siswa, tanya jawab guru dan siswa atau siswa dengan siswa tentang semangat dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan
- Demonstrasi guru dan siswa, peragaan guru dan siswa, pengamatan siswa, dan lainnya tentang manfaat semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari.
- Pemecahan masalah oleh siswa, dan menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari

3) Kegiatan Akhir

- Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau tulisan mengenai bahan yang telah dipelajari yaitu manfaat jika kita bersemangat dalam mengerjakan sesuatu

F. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku IPS terpadu Penerbit Erlangga
- b. Buku IPS SD Karangan
- Asy'ari.M.Pd

G. Penilaian

- Tehnik penilaian : Tes tertulis

Soal:

1. Apa saja manfaatnya jika kita bersemangat dalam bekerja
2. Bagaimana kalau kita tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaan
3. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
4. Bagaimana hasil pekerjaan jika kita sungguh-sungguh dalam mengerjakan pekerjaan

Kunci jawaban:

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Jika kita bersemangat dalam bekerja maka pekerjaan akan terasa menyenangkan dan terasa mudah	25
2	Jika kita tidak bersemangat dalam melakukan suatu pekerjaan maka akan terasa sulit dan membosankan	25
3	Pekerjaan yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh adalah pekerjaan yang dikerjakan dengan sepenuh hati tanpa adanya rasa keterpaksaan.	25
4	Hasil pekerjaan yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh akan lebih baik	25

Mengetahui Kepala Sekolah

Mohd. Dardji, S.Pd
NIP. 195409011975101014

Tambang, 2010
Guru Kelas III
Mahasiswa

Lisna
NIM . 10818004732